**ANALISIS KALIMAT EFEKTIF DALAM MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS XII MIPA SMA NEGERI 4 WATAMPONE**

**ANDI PUTERI MANGKAWANI**

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

email: [andiputerimangkawani@gmail.com](mailto:andiputerimangkawani@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to describe (1) form an effective sentence, and (2) forms of syntax errors in the report text writing class XII students of Mathematics SMAN 4 Watampone.*

*This research is a type of qualitative research design is qualitative descriptive. The data in this research is a form of effective sentence, and the sentence error derived form of a text message written by the students. Sources of data in this study is a class XII student news text MIPA SMAN 4 Watampone. Data collection technique is a technique of tests. The instrument used in this study is the performance of writing the news text with descriptive qualitative data analysis techniques interpretative.*

*The results showed that the effective sentence form found on the student news text form (1) equivalence and unity, (2) the emphasis in a sentence, (3) effectiveness in using the word, and (4) variation in sentence structure. Forms of syntax errors found in the report text students are: (1) error correspondences and the unit that includes: (a) the error subject and predicate, (b) errors using common words, (c) fault central idea, (d) errors merger with "the" or "and", (e) the incorporation error stating "cause" and "time", (f) the incorporation of a sentence stating the error due to the relationship and the relationship of purpose; (2) the error alignment (parallelism); (3) the error suppression in the sentence, which include: (a) the positioning error in the sentence, (b) errors in logical sequence, (c) fault repetition of words; (4) the error frugality which includes: (a) the subject of the sentence repetition mistake, (b) hiponimi error; (5) variation errors which include: (a) the error I start a sentence, such as: errors subject at the beginning of the sentence and word mistakes capital at the beginning of the sentence.*

***Keywords:*** *Effective Sentences, Writing, Text News*

1. **PENDAHULUAN**

Keterampilan-keterampilan dalam berbahasa, merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan dan juga dapat dikatakan sebagai, catur-tunggal dalam keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang kerap menjadi permasalahan dalam lingkup pembelajaran adalah menulis. Pada hakikatnya, setiap individu memiliki keterampilan menulis yang berbeda-beda. Dalam menulis, seseorang memiliki ruang untuk dirinya sendiri, untuk mengungkapkan segala ide dan gagasannya ke dalam bahasa tulis. Jika tulisan seseorang tersusun dalam runtunan kalimat yang baik dan benar, maka peminat pembaca untuk membaca hasil tulisan tersebut akan semakin tinggi. Namun, tidak semua individu dapat mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikirannya ke dalam bahasa tulis, pun sebaliknya. Setiap individu, dapat dikatakan sebagai penulis yang handal, apabila hasil tulisan yang disajikannya dapat berterima atau mudah dipahami oleh pembaca; tidak memiliki ambiguitas yang dapat membingungkan pembaca, dalam menerjemahkan maksud dan tujuan penulis, terhadap tulisan yang disajikannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 4 Watampone, tingkat pemahaman peserta didik dalam kegiatan menulis, masih rendah, termasuk dalam menulis teks berita. Hal ini diungkapkan, ketika peneliti mewawancarai Ibu Sahribulan, S.Pd., salah satu guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 Watampone. Beliau mengatakan bahwa, terkadang siswa sulit menuangkan gagasannya dalam bentuk kalimat efektif, dengan baik dan benar dalam bahasa tulis. Beberapa siswa cenderung, menggabungkan kata baku dan tidak baku. Salah satu siswa juga mengatakan, bahwa terkadang dalam menulis, siswa kurang memerhatikan penulisan kalimat efektif yang baik dan benar, karena kurang peduli dengan yang dituliskannya. Dalam hal ini, minat siswa dalam menulis dengan menggunakan kalimat efektif, tidak terlalu menjadi prioritas.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, adalah yang dilakukan oleh Anggit Kurtanti (2015), yaitu “Analisis Kesalahan Kalimat pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian ini adalah berupa deskripsi kesalahan kalimat dalam skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Jumlah keseluruhan kalimat, yang mengandung kesalahan kalimat dari 8 judul skripsi adalah sebanyak 237 kalimat. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan wujud kalimat efektif dan bentuk kesalahan kalimat, dalam menulis teks berita siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Watampone. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut Dalman (2016: 4), menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, dan perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi berupa, penyampaian pesan (informasi) secara tertulis, kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menurut Morsey (Tarigan, 2008: 4), menulis dipergunakan untuk melaporkan atau memberitahukan, dan memengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu, hanya dapat dicapai dengan baik, oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini bergantung pada, pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat. Penulis menyimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan ekspresif dalam menuangkan gagasan utuh seseorang dalam bentuk tertulis.

Menurut Putrayasa (2012: 1), kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang berupa klausa, yang dapat berdiri sendiri dan mengandung pikiran lengkap. Kalimat merupakan hubungan dua buah kata atau lebih yang paling renggang. Karena renggangnya hubungan kata yang membantu suatu kalimat, susunannya dapat dibalik, tanpa memberi perubahan arti. Kalimat dapat dijelaskan sebagai satuan kata terkecil yang mengandung pengertian lengkap. Penulis menyimpulkan bahwa kalimat merupakan susunan beberapa kata yang mengandung pikiran lengkap seseorang.

Menurut Dalman (2016: 21), kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki satu gagasan pokok dan unsur-unsurnya, minimal terdiri atas subjek dan predikat. Kalimat efektif didefinisikan sebagai kalimat yang memiliki kemampuan, untuk mengungkapkan gagasan penutur. Sehingga, pendengar atau pembaca dapat memahami gagasan yang dimaksud oleh penutur. Kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat, dan jelas serta mudah dipahami oleh si pembicara atau pendengar. Kalimat efektif merupakan kalimat yang mampu membuat isi dan maksud, yang disampaikannya dapat tergambar lengkap dalam pikiran isi penerima (pembaca) dengan yang disampaikan. Akhadiah (1999: 116-117) mengemukakan bahwa untuk membuat kalimat efektif, seorang penulis harus memerhatikan ciri-ciri kalimat efektif, antara lain: kesepadanan dan kesatuan, kesejajaran bentuk, penekanan, kehematan dalam mempergunakan kata, dan kevariasian dalam struktur kalimat. Penulis menyimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki potensi untuk menyampaikan pesan, ide, gagasan atau informasi secara utuh, jelas dan tepat.

Halliday dan Ruqaiyah (Mahsun, 2014: 1) menyatakan bahwa, teks merupakan bahasa yang berfungsi, atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Singkatnya, teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Semua contoh bahasa hidup yang mengambil bagian tertentu, dalam konteks situasi disebut teks. Departemen Pendidikan Nasional dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 179), defenisi berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Artinya, berita berisi kejadian yang baru saja terjadi. Berita adalah informasi yang penting dan menarik perhatian orang banyak. Penyajian berita pun harus mempertimbangkan aspek waktu. Menurut Ras Siregar (Chaer, 2010:11), berita adalah kejadian yang diulang, dengan menggunakan kata-kata. Menurut Yonny & Ambarwati (2011: 163), berita merupakan laporan atau keterangan mengenai peristiwa yang sedang hangat terjadi. Menurut Juwito (2008: 41), berita (news) merupakan sajian utama sebuah media massa di samping opini. Menurut Mitchel (Romli, 2009: 5-2), berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa, atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka. Menurut Wirajaya (2008: 152), menulis berita merupakan suatu upaya menyampaikan kabar atau sebuah informasi mengenai suatu hal atau kejadian dalam bentuk tertulis. Penulis menyimpulkan bahwa berita adalah ungkapan suatu peristiwa atau kejadian yang dikemukakan seseorang, sesuai fakta dengan runtutan kalimat yang dapat berterima dengan pembaca secara jelas.

1. **METODE PENELITIAN**

Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal yang berkaitan dengan cara kerja guna mendapatkan data hingga menarik kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wujud kalimat efektif, dan bentuk kesalahan kalimat yang diperoleh dari teks berita yang ditulis siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks berita siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Watampone. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja menulis teks berita dengan teknik analisis data kualitatif deskriptif interpretatif.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL PENELITIAN**

Wujud kalimat efektif pada teks berita siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Watampone diarahkan pada ciri-ciri kalimat efektif yang juga memiliki syarat terjadinya setiap ciri kalimat efektif tersebut. Secara rinci, wujud kalimat efektif dalam teks berita siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Watampone meliputi kesepadanan dan kesatuan, penekanan dalam kalimat, kehematan dalam mempergunakan kata, dan kevariasian struktur kalimat. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa kesepadan dan kesatuan, penekanan dalam kalimat, kehematan mempergunakan kata, dan kevariasian struktur kalimat yang dimunculkan dalam menulis kalimat efektif pada teks berita siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Watampone.

Bentuk kesalahan kalimat dalam menulis teks berita siswa pada penelitian ini, meliputi kalimat yang tidak sesuai dengan ciri-ciri kalimat efektif yaitu: (a) kesepadanan dan kesatuan, (b) kesejajaran, (c) penekanan, (d) kehematan dalam mempergunakan kata, dan (e) kevariasian dalam struktur kalimat.

**PEMBAHASAN**

Wujud kalimat efektif dalam menulis teks berita siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Watampone, secara keseluruhan tidak meliputi ciri kalimat efektif dari teori Akhadiah. Pada penelitian ini, wujud kalimat efektif pada teks berita siswa, hanya memenuhi empat ciri, dan pada ciri-ciri tersebut, juga tidak meliputi bagian dari setiap ciri. Tidak hanya itu, beberapa kalimat juga digolongkan dalam kalimat efektif dengan ciri yang berbeda. Artinya, pada setiap kalimat, tidak hanya satu ciri yang dikandungnya, tapi lebih dari satu ciri. Wujud kalimat efektif yang ditemukan pada teks berita siswa yaitu: (a) kesepadanan dan kesatuan, yang meliputi: (1) subjek dan predikat, (2) kata penghubung antarkalimat dan intrakalimat, (3) gagasan pokok, (4) penggabungan dengan *yang* atau *dan*, dan (5) penggabungan kalimat yang menyatakan hubungan akibat dan hubungan tujuan; (b) penekanan dalam kalimat, yang meliputi: (1) posisi dalam kalimat, (2) urutan yang logis, dan (3) pengulangan kata; serta (c) kehematan dalam mempergunakan kata, yang meliputi: pemakaian kata depan *dari* dan *daripada*; (d) kevariasian struktur kalimat, yang meliputi: (1) cara memulai kalimat, yaitu subjek pada awal kalimat dan predikat pada awal kalimat, serta (2) frasa pada awal kalimat. Pada teks berita yang ditulis siswa, tidak ditemukan kalimat bercirikan kesepadanan dan kesatuan dalam penggabungan menyatakan *sebab* dan *waktu*; bercirikan kesejajaran; bercirikan kehematan dalam pengulangan subjek kalimat dan hiponimi; serta yang bercirikan kevariasian untuk memulai kalimat dalam penggunaan kata modal pada awal kalimat.

Bentuk kesalahan kalimat pada teks berita siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 4 Watampone diarahkan pada kalimat yang tidak sesuai dengan ciri-ciri kalimat efektif yang juga memiliki syarat terjadinya setiap ciri kalimat efektif tersebut. Bahasa tulis disusun berdasarkan kalimat yang baik dan benar. Sehingga, dengan bentuk kalimat tersebut, pembaca dapat mengadakan penghayatan dengan jelas dan cermat atau dapat menciptakan daya khayal dalam diri pembaca, terhadap yang ingin disampaikan penulis. Berdasarkan penelitian ini, bentuk kesalahan kalimat yang ditemukan terdiri dari berbagai bentuk kesalahan, yaitu: (a) kesalahan kesepadanan dan kesatuan yang meliputi kesalahan subjek dan predikat, kata penghubung antarkalimat dan intrakalimat, gagasan pokok, penggabungan dengan *yang* atau *dan*, penggabungan menyatakan *sebab* dan *waktu*,dan kesalahan penggabungan kalimat yang menyatakan hubungan akibat dan hubungan tujuan; (b) kesalahan kesejajaran (paralelisme); (c) kesalahan penekanan dalam kalimat yang meliputi kesalahan posisi dalam kalimat, urutan yang logis, dan kesalahan pengulangan kata; (d) kesalahan kehematan dalam mempergunakan kata yang meliputi kesalahan pengulangan subjek kalimat, dan hiponimi; (e) kesalahan kevariasian struktur kalimat, yang meliputi kesalahan cara memulai kalimat yaitu kesalahan subjek pada awal kalimat dan kesalahan kata modal pada awal kalimat.

1. **KESIMPULAN**

Wujud kalimat efektif yang ditemukan pada teks berita siswa, berupa (1) kesepadanan dan kesatuan, (2) penekanan dalam kalimat, (3) kehematan dalam mempergunakan kata, dan (4) kevariasian dalam struktur kalimat.

Bentuk kesalahan kalimat yang ditemukan pada teks berita siswa, yaitu berupa: (1) kesalahan kesepadanan dan kesatuan, yang meliputi: (a) kesalahan subjek dan predikat, (b) kesalahan penggunaan kata penghubung, (c) kesalahan gagasan pokok, (d) kesalahan penggabungan dengan “*yang*” atau “*dan*”, (e) kesalahan penggabungan menyatakan “*sebab*” dan “*waktu*”, dan (f) kesalahan penggabungan kalimat yang menyatakan hubungan akibat dan hubungan tujuan; (2) kesalahan kesejajaran (paralelisme), (3) kesalahan penekanan dalam kalimat, yang meliputi: (a) kesalahan posisi dalam kalimat, (b) kesalahan urutan yang logis, dan (c) kesalahan pengulangan kata; (4) kesalahan kehematan dalam mempergunakan kata, yang meliputi: (a) kesalahan pengulangan subjek kalimat, dan (b) kesalahan hiponimi, serta (5) kesalahan kevariasian struktur kalimat, yang meliputi: (5.1) kesalahan cara memulai kalimat, berupa: (a) kesalahan subjek pada Awal Kalimat, dan (b) kesalahan kata modal pada awal kalimat.

1. **REFERENSI**

Akhadiah, Sabarti. 1999. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arifin, Zainal. 2014. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Rosda.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Awalin, Sunaryo dan Saksomo. “Kualitas Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.* (Malang: Program Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Indonesia, 2013).

Chaer, Abdul. 2000. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis.* Jakarta: Rajawali Pers.

Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi (Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Fauziah, Sumardi dan Syahri. “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kencong dengan Strategi ATDRAP”. *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.* (Malang: Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Sstra, Universitas Negeri Malang, Indonesia, 2012).

Fuad, Muhammad, dkk. (2009). *Penggunaan Bahasa Indonesia Laras Ilmiah.* Yogyakarta: Ardana Media.

Husnun. 2006. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.

Juwito. 2008. *Menulis Berita dan Features*. Surabaya: Unesa University Press.

Lamuddin, Finoza. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Muliam.

Moleong, Lexy. J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosda.

Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Semarang: Nusa Indah.

Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kriyanto, Rahmat. 2008. *Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*. Jakarta: Kencana.

Kuntarti, Anggit. 2015. “Analisis Kesalahan Kalimat Pada Skripsi Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta” *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rajawali Pers.

Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Putra, Masri S. R. 2006. *Teknik Menulis Berita dan Feature*. Jakarta: Indeks.

Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.

Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori, dan Peran)*. Bandung: Refika Aditama.

Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Kalimat Efektif*. Bandung: Refika Aditama.

Rahayu, Minto. 2009. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi.* Jakarta: Grasindo.

Ramlan. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis.* Yogyakarta: CV. Karyono.

Romli, Asep Syamsul M. 2009. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Wirajaya, Asep Yudha dan Sudarmawati. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMP/MTsN Kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Yunus, Syarifuddin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yonny, Acep dan Sri Kunthi Ambarwati. 2011. *Rangkuman Bahasa Indonesia Lengkap SD, SMP, SMA.* Yogyakarta: Indonesia Tera.